

## Strategi Guru dalam Penggunaan Media Visual Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Putri Vinata Septiani<sup>1)</sup>, Afriantoni<sup>2)</sup>, Ghefira Nur Azzahra<sup>3)</sup>, Inda Maharani<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup> Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email : [putryvinata125@gmail.com](mailto:putryvinata125@gmail.com)  
[apriantoni\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:apriantoni_uin@radenfatah.ac.id)  
[ghefiraazz15@gmail.com](mailto:ghefiraazz15@gmail.com)  
[maharaniindah040@gmail.com](mailto:maharaniindah040@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to evaluate teacher strategies in using learning media to improve student learning outcomes in Islamic elementary schools through the use of library research methods. Data were collected from various sources, such as journal, scientific articles, and books relevant to learning media. The results of the study indicate that teacher strategies include: 1) Planning lessons by selecting visual media according to the characteristics of the students's material, 2) Implementing interactive learning methods by engaging students in active learning, and 3) Evaluating media effectiveness through assessment of learning outcomes. Supporting factors include teacher creativity and the availability of simple media, while inhibiting factors include limited facilities and technological skills. This literature review confirms that visual media can be improve student understanding, motivation, and learning objectives..*

**Keywords:** Teacher Strategies, Visual Media, Islamic elementary schools

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi rencana metode yang digunakan guru untuk menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah melalui penggunaan, metode penelitian Pustaka. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan dengan media pembelajaran. Hasil kajian penelitian menunjukkan bahwa penelitian strategi guru meliputi: 1) Perencanaan pembelajaran dengan memilih media visual sesuai dengan karakteristik materi siswa, 2) Menerapkan metode pembelajaran interaktif dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif, serta 3) Evaluasi efektivitas media melalui penilaian hasil belajar. Faktor pendukung meliputi kreativitas guru dan tersedianya media sederhana, sedangkan bahwa media visual memiliki kapasitas untuk meningkatkan pemahaman faktor penghambat berupa keterbatasan fasilitas dan keterampilan teknologi. Kajian pustaka ini menegaskan bahwa media visual memiliki kapasitas untuk meningkatkan pemahaman, motivasi, dan hasil belajar siswa.*

**Kata Kunci:** Strategi Guru, Media Visual, Hasil Belajar, Madrasah Ibtidaiyah

## PENDAHULUAN

Peserta didik merupakan pemuda-pemuda yang masih dalam proses belajar. Belajar bisa terjadi karna adanya interaksi antara satu sama lain dan pengamatan manusia sendiri terhadap lingkungan disekitarnya. (Dita Mesrawati Hulu, et al., 2022) Setiap individu mengalami proses belajar yang kompleks yang berlangsung sepanjang hidupnya, mulai dari bayi hingga ke liang lahat. Adanya perubahan tingkah laku adalah salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar. Perubahan dalam tingkah laku seseorang tersebut melibatkan peningkatan pengetahuan (*kognitif*) dan keterampilan (*psikomotorik*) (Nita Agustin, Untung Sunaryo, 2023). Maka dari itu, pendidikan dasar sangatlah penting untuk membentuk karakter, keterampilan, dan pengetahuan siswa untuk jenjang pendidikan berikutnya. Sebagai institusi pendidikan madrasah ibtidaiyah memiliki tugas strategis untuk mendidik siswa secara keagamaan dan moral serta akademik. Namun demikian, salah satu masalah yang sering dihadapi Madrasah Ibtidaiyah adalah rendahnya

keinginan siswa untuk belajar. Maka dari rendahnya keinginan ini dapat berdampak pada prestasi akademik dan pencapaian kompetensi siswa secara keseluruhan (Rosmawar, 2025).

Dalam upaya untuk meningkatkan pendidikan maka setiap institusi pendidikan harus bisa menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien pada peserta didik. (Kustandi et al., 2021). Di era digital saat ini, dengan mengimplementasikan media visual seperti gambar, video dan diagram dianggap berguna untuk membantu siswa dalam pemahaman konsep yang abstrak dan kompleks. Sesuai dengan teori pembelajaran multimedia oleh Mayer, media visual tidak hanya memfasilitasi pembelajaran, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengingat upaya yang sudah mereka pelajari. Oleh karena itu, strategi guru dalam menggunakan media visual menjadi kunci penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. (Friska et al, 2025).

Kegiatan belajar mengajar adalah komponen penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Namun, menggunakan berbagai sumber dan fasilitas belajar dengan baik juga dapat meningkatkan proses pembelajaran. Untuk membuat siswa tertarik untuk belajar harus memiliki teknik, strategi dan pemilihan media pembelajaran juga perlu diperhatikan, salah satunya melalui media gambar. Menurut Yusuf dan Widyaningsih dalam (Indah dan Fadilah, 2024), Untuk memastikan bahwa guru memiliki keterampilan yang diperlukan, pelatihan dan pengembangan profesional sangat penting untuk mengintegrasikan media visual kedalam pembelajaran. Dengan mempertimbangkan berbagai hasil dan teori diatas, kesimpulan bahwa media pembelajaran literasi visual mempengaruhi hasil belajar secara signifikan.(Indah & Fadilah, 2024).

Strategi guru dalam memilih dan mengimplementasikan media visual sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Guru perlu memahami karakteristik siswa serta materi pelajaran agar media yang digunakan tepat sasaran dan mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi guru dalam penggunaan media visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Madrasah Ibtidaiyah.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur, serangkaian tindakan seperti membaca dan mencatat, dan mengelolah bahan penelitian, dan pengumpulan data pustaka. Studi kepustakaan adalah bagian penting dari penelitian, terutama akademik, dimana tujuan utamanya mengembangkan aspek teoritis dan praktis. Setiap penelitian melakukan studi kepustakaan dengan tujuan utama, yaitu mencari dasar hipotesis atau landasan penelitian. Untuk memberi para peneliti kemampuan untuk mengelompokan, mengalokasikan dan menggunakan berbagai jenis buku yang tersedia dalam bidang mereka.(Atik Fauziah et al., 2023)

Studi pustaka dipilih karena fokus penelitian adalah mempelajari strategi guru dalam menggunakan media visual berdasarkan sumber tertulis untuk meningkatkan hasil belajar siswa data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal ilmiah, dan artikel penelitian yang membahas topik media pembelajaran, khususnya media visual.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Definisi Media Pembelajaran

Definisi media pembelajaran: bentuk jamak dari kata Latin "media" berarti pengangkut atau perantara. Media didefinisikan oleh Asosiasi Pendidikan Nasional (NEA) adalah instrument yang digunakan untuk menganalisis, mengevaluasi, atau membahas

berbagai kegiatan. Secara spesifik, media dalam konteks pendidikan adalah alat seperti grafik, foto, atau perangkat elektronik yang membantu siswa belajar, menyerap, dan memproses informasi, baik visual maupun lisan (Septy Nurfadhillah, 2021 : 07-08).

Penggunaan media pada saat melakukan kegiatan pembelajaran sangat diperlukan untuk memperjelas konsep dan materi yang sedang dibahas, untuk menggunakan media pada saat melakukan kegiatan pendidikan guna memperjelas konsep dan materi yang akan dibahas. Dalam proses pembelajaran membutuhkan media yang dapat mempercepat proses pembelajaran, sehingga tercapainya hasil belajar yang diinginkan dan mempercepat proses pembelajaran sehingga hasil yang diinginkan tercapai. Guru menggunakan media dengan berbagai pertimbangan dan menyesuaikan dengan materi yang akan dijelaskan (Topik, 2021: 90).

Faktor yang paling penting dalam proses pembelajaran adalah media . Media adalah alat dan sumber daya yang dapat membantu guru memahami perspektif siswa. Berbagai media dapat digunakan oleh guru sebagai sarana menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Media dapat mendorong siswa untuk mempelajari materi baru dikelas sehingga mudah untuk dipahami. Selain itu, media berfungsi sebagai motivator bagi siswa untuk melanjutkan proses pembelajaran mereka (Voni Nurhidayati, dkk, 2023 : 101).

Menurut Donal P. Ely & Vernon S. Gerlach (dalam Yenni Sihombing, dkk, 2023) ada dua jenis pengertian media, yaitu sempit dan luas : a) Arti sempit, bahwa media itu berbentuk (grafik, foto, dan alat mekanik dan elektronik) yang digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyampaikan informasi. b) Menurut arti luas, yaitu : kegiatan yang dapat menciptakan kondisi tertentu memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan baru. Dengan demikian media adalah segala sesuatu yang dapat berfungsi sebagai panduan, alat, atau sarana komunikasi untuk proses pembelajaran.

Satu hal yang tidak bisa diabaikan adalah peran media sebagai alat bantu pengajaran dalam proses pembelajaran. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media maka bahan pelajaran sulit dapat dijelaskan dan dipahami oleh setiap siswa, terutama yang bersifat kompleks atau rumit. Penggunaan media sebagai alat bantu tidak bisa sembarangan menurut kehendak guru. Tetapi harus memperhatikan dan mempertimbangkan tujuan, media yang dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran tentu lebih diperhatikan.

Sebaliknya, materi yang tidak memberikan cukup informasi harus ditolak. Kompetensi guru sendiri patut dijadikan perhitungan, apakah mereka mampu menggunakan media atau tidak. Jika tidak maka jangan mempergunakannya, sebab hal itu akan sia-sia. Pada titik ini bisa dipahami bahwa media merupakan alat yang krusial dalam proses pembelajaran dan guru yang akan menggunakannya kepada siswa dan memastikan mereka memenuhi tujuan pembelajaran. (Yenni Sihombing, dkk, 2023 : 712-713).

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk mengefektifkan proses pembelajaran. Ada banyak jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru saat ini, seperti media visual, media audio, dan media audio visual. Jadi proses pembelajaran tidak hanya terbatas pada buku saja (Aisyah Fadilah, dkk, 2023 : 3-4). Adapun pengertian dan contoh dari media media berikut adalah :

## **B. Jenis-Jenis Media Pembelajaran**

### **1. Media Visual (Gambar dan Foto)**

Gambar dan foto adalah dua dimensi media visual yang tidak dapat diterjemahkan. Seorang pendidik dapat memanfaatkan gambar dan foto untuk menyampaikan contoh apapun karena penjelasannya lebih detail dan didukung oleh penjelasan. Melalui gambar

dan foto, pendidik mampu menyampaikan konsep abstrak dengan cara yang logis. Untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar untuk memberikan petunjuk penggunaan alat kepada siswa dan dapat membuat kata-kata dari gambar. Kegunaan gambar sebagai alat pembelajaran meliputi : 1) Menimbulkan daya tarik pada diri siswa, 2) Mempermudah pengertian atau pemahaman siswa, 3) Mempermudah pemahaman yang sifatnya abstrak, 4) Memperjelas bagian yang penting atau yang kecil sehingga dapat diamati, dan 5) Menyingkat suatu uraian (Kasmir, 2021: 345-346).

## 2. Media Audio

Media audio merupakan media yang cuma dapat diterima dengan indra pendengaran, Media audio dapat menyatakan bahasa lisan seperti kata atau frasa, serta bahasa non-verbal seperti suara atau pengucapan. Guru dan siswa menggunakan media audio sebagai alat pembelajaran yang ekonomis, menghibur, dan mudah untuk dipahami di bidang pendidikan. Media audio disebut sebagai media pembelajaran yang dapat dievaluasi melalui audit dan mampu mengukur pemahaman, motivasi, dan kemampuan siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Materi pelajaran dapat diurutkan penyajian, serta sifat tetap, pasti, dan juga digunakan untuk media instruksional belajar secara mandiri (Jazilatur Rahmah Ichsan, dkk, 2021: 184-185).

Media suara, yang terdiri dari berbagai jenis suara seperti cerita narasi, lagu edukatif, dan interuksi verbal, menyediakan pilihan yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik yang memiliki materi khusus. Dengan demikian, media audio membuat belajar lebih menarik dan memanfaatkan daya tangkap pendengaran siswa, yang memberi mereka kemampuan untuk memahami dan mengerti lebih jelas segala sesuatu yang mereka pelajari. Media audio visual dapat membantu siswa belajar dan terlibat di sekolah. Media ini dapat membawa ide baru, membuat pengalaman belajar lebih baik, dan meningkatkan kemungkinan bahwa peserta didik akan belajar dengan cara yang lebih efektif daripada metode konvensional yang mendengar dari pada membaca.

Dengan menggunakan media suara dalam pembelajaran, memungkinkan peserta didik berinteraksi dengan cerita atau petunjuk yang didengarkan, yang dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami melalui interaksi dan mengembangkan kesadaran mereka terhadap informasi verbal. Media berbasis audio dapat bermanfaat bagi mereka agar lebih meningkatkan fokus dan mengurangi gangguan visual. Fakta bahwa siswa hanya memerlukan untuk fokus dan bereaksi, pembelajaran berbasis audio juga bermanfaat agar mereka menjadi lebih fokus dan mengurangi gangguan visualnya. Pembelajaran audio juga dapat bermanfaat untuk materi audio visual memiliki banyak manfaat, ada juga beberapa kekurangannya jika digunakan di dalam suasana kelas, salah satu permasalahan utamanya adalah kurangnya pemahaman tentang cara menggunakan materi audio visual secara efektif dalam pembelajaran, dan beberapa sekolah masih ada yang kekurangan sumber daya atau fasilitas yang mendukung penggunaan teknologi audio (Hamida Azzahra, dkk, 2025 : 114).

## 3. Media Audio Visual

Nama lain dari media audio visual adalah media video. Video Adalah jenis media yang digunakan untuk mengilustrasikan konsep pembelajaran. Ada dua unsur yang terdapat didalam media audio visual, yaitu audio dan visual. Dengan adanya unsur audio memungkinkan siswa dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptaan pesan belajar melalui bentuk visualisasi (Refdinal, 2022:09).

Sampai saat ini penelitian telah menunjukkan bahwa alat bantu visual dapat meningkatkan alat bantu efektivitas pembelajaran dan daya tarik. Media berfungsi sebagai visual alat untuk memungkinkan siswa memvisualkan konsep. Selain penambahan, media visual dapat menumbuhkan kreativitas siswa dengan memberi mereka berbagai cara yang menarik dan memikat untuk mengekspresikan ide-ide yang tidak terbatas pada kata-kata saja (Dewi, 2025:60)

Media visual memudahkan siswa untuk meningkatkan pemahamannya terhadap materi. Selain itu, media visual merupakan alat bantu pembelajaran yang dapat meningkatkan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Media visual yang digunakan meliputi : poster, gambar, komik, dan foto. Guru dapat memberikan informasi dengan menggunakan teks, mendorong siswa untuk menggunakan alat bantu visual, dan terlibat dengan mereka.

Pemanfaatan media mempunyai beberapa tujuan, diantaranya : 1) Menggunakan media visual untuk menyampaikan informasi dan ilmu pengetahuan, 2) Memberikan dukungan pada saat kegiatan pendidikan, dan 3) Berfungsi sebagai alat persuasi dan motivasi belajar bagi peserta didik. Oleh karena itu media visual sering digunakan sebagai alat untuk memberikan inspirasi siswa selama proses pembelajaran (Kustandi, dkk, 2021: 194-195).

### **C. Peran Media Visual dalam Pembelajaran**

Media visual memiliki peran strategi dalam mendorong dan mempertahankan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pelajaran karena daya tarik visualnya yang kuat. Mereka juga membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan interaktif. Menurut (Dewi, 2025), peran sebagai penggerak ini tidak hanya meningkatkan perhatian tetapi juga mendorong siswa untuk mempelajari lebih jauh tentang materi pembelajaran.

Media visual juga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Pembelajaran visual lebih menarik dan menyenangkan dari pada pembelajaran verbal. Siswa akan lebih fokus dan lebih mudah memahami dan mengingatkan informasi jika ada ilustrasi yang mendukung. Ini sejalan dengan teori dual coding Allan Paivio yang menyatakan bahwa siswa lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disajikan dalam bentuk verbal dan visual. Siswa dengan gaya belajar visual akan lebih mudah memahami materi melalui gambar, sementara siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat diberikan tugas yang melibatkan gambar. Dengan demikian, pembelajaran akan lebih inklusif dan dapat memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda dari siswa.

Dalam pembelajaran, penggunaan media visual dapat meningkatkan interaksi antara pendidik dan siswa. Siswa dapat berbicara tentang arti gambar saat belajar dengan gambar. Hal ini memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif saat memahami konsep pembelajaran. Selain itu, interaksi yang lebih aktif ini memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang subjek tersebut (Junita, dkk, 2024 : 107).

### **D. Strategi Guru dalam Penggunaan Media Visual**

Menurut Djalal, dalam Nur Samsiat dkk, strategi pembelajaran adalah cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sangat penting untuk membuat strategi ini untuk mencapai tujuan pembelajaran yang jelas sehingga siswa dapat memahami konsep, memperoleh keterampilan, atau mengubah sikap. Selain itu, strategi harus memperhitungkan gaya belajar dan tingkah laku peserta didik agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-

masing. Metode pengajaran seperti penggunaan teknologi harus mendukung materi dan gaya belajar peserta didik. Evaluasi pembelajaran juga perlu diterapkan untuk memantau pemahaman peserta didik, sementara pendekatan yang fleksibel dan melibatkan peserta didik secara aktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. (Nur Syamsiat, Khusnul Khotimah, dan Septi Via Kurnia, 2024 : 143 )

Strategi guru dalam menggunakan media visual berbasis gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa yakni:

- 1) Guru mengubah materi dengan media visual apa yang akan digunakan
- 2) Guru merancang media visual yang akan digunakan.
- 3) Guru dapat menyusun langkah-langkah dalam menggunakan media visual
- 4) Guru merancang tahapan pembelajaran sesuai RPP, referensi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam Penggunaan media visual proses pembelajaran dikelas dilaksanakan dengan cara yaitu:

- a. Pendidik memberikan materi pelajaran dan memberikan masalah untuk peserta didik, selanjutnya peserta didik menyelesaikan masalah yang sudah di berikan oleh pendidik secara kelompok
- b. Pendidik menunjukkan media visual yang berkaitan dengan materi dan selanjutnya di deskripsikan oleh peserta didik.
- c. Siswa diminta untuk menggambarkan berdasarkan subjek atau bahan pembelajaran.

Dengan menggunakan media visual peserta didik lebih terlibat dalam aktivitas kelas dan sering berinteraksi dengan guru selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan media visual pembelajaran lebih mudah dipahami dan dikuasai. (Ina Magdalena et al., 2021 : 341-342 )

## **E. Dampak Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Penggunaan media visual terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Minat dan partisipasi adalah komponen penting dalam pembelajaran yang efektif. Penggunaan media visual meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton. Peserta didik yang termotivasi cenderung lebih berusaha untuk memahami dan menguasai materi pelajaran, sehingga motivasi yang tinggi ini sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran. Peserta didik yang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran juga memiliki hasil belajar yang lebih baik (Anggita et al., 2024)

Menurut Djamarah dan Zain, media visual mempercepat pemahaman Peserta didik dan memperkuat daya ingat mereka, meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini mendukung klaim Rahmawati bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran akhlak kepada orang tua meningkatkan pemahaman peserta didik hingga 25%. Selain itu, Ahmad menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan sikap hormat peserta didik terhadap orang tua dengan peningkatan hasil belajar sebesar 30%.

## **KESIMPULAN**

Strategi guru dalam penggunaan media visual terbukti berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Guru perlu merencanakan pembelajaran dengan memilih media visual yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi, melaksanakan pembelajaran secara interaktif dengan melibatkan siswa secara aktif, serta melakukan evaluasi

efektivitas media melalui penilaian hasil belajar. Media visual tidak hanya mampu memperjelas materi yang abstrak menjadi lebih konkret, tetapi juga menumbuhkan motivasi, minat, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media visual yang tepat dan kreatif dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu siswa mencapai pemahaman dan prestasi belajar yang lebih baik.

## REFERENSI

- Anggita Masniari Pohan, Yunir Sahanaya, Mastriawati Br Lase, Feby Yoana Siregar, Ivana Wijaya, J. C. (2024). PERAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA MANDARIN SISWA KELAS 5 SD GLOBAL PRIMA MEDAN Anggita. *Jurnal Basataka*, 7(1), 323–324. <https://doi.org/https://doi.org/10.36277/basataka.v7i1.471>
- Arifah, M, dkk. (2023). Strategi Guru Kelas Iv Dalam Memahami Gaya Belajar Visual Peserta Didik di Sekolah Dasar. *CONSILIUM Jurnal : Journal Education and Counseling*. 1(1). 87-88.
- Atik Fauziah, Lailatul Maqhfiroh, & Alifa Retna Handriyansari. (2023). Strategi dan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (INJURIES)*, 1(2). <https://doi.org/10.61227/injuries.v1i2.2>
- Azzahra, Hamida Azzahra, dkk. (2025). Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sarana Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar : Strategi, Manfaat, dan Implementasi. *Semantik:Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*. 03 (02). hlm. 114.
- Dewi, A. C. (2025). Efektivitas Media Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Argumentatif pada Remaja. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Cakrawala Pembelajaran*, 1(2), 59-69.
- Dita Mesrawati Hulu, Karmila Pasaribu, Engrati Simamora, Setia Yarni Waruwu, C. F. B. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 2580.
- Dita Mesrawati Hulu, Karmila Pasaribu, Engrati Simamora, Setia Yarni Waruwu, C. F. B. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 2580.
- Fadilah, Aisyah, dkk. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal Of Student Research (JSR)*, 1(2),03-04.
- Friska Ledina Situngkir, Christian Lorinto Manurung, Maria Sumanari Sihaloho, Yesika Siburian, A. A. H. (2025). PENERAPAN MODEL KOOPERATIF STAD PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5 SDN 060901 POLONIA Friska. *Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 1(3), 68.
- Imban, R. D. (2024). IMPLEMENTASI MEDIA VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 489. <https://doi.org/https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>
- Ina Magdalena et al. (2021). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 09 KAMAL PAGI Ina. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial Volume*, 3(2), 341–342. <https://doi.org/10.36088/pensa.v3i2.1374>
- Indah, R. A., & Fadilah, M. (2024). Literature Review : Pengaruh Media Pembelajaran Literasi Visual Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA. *BIODIK*, 10(2), 188–198. <https://doi.org/10.22437/biodik.v10i2.33803>
- Jazilatur, R. I, dkk. (2021). Media Audio Visual Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian*. 185-186.
- Junita, R., Fiteriani, N., Rahmah, S. (2024). Penggunaan media gambart untuk meningkatkan pemahaman sifat-sifat allah di MI Al Bustanussaniyah. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(1), 107.
- Kasmir. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Resitasi dengan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan di Kelas VIII-1

- Semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*. 1(2), 345-346.
- Kustandi, C., Azahra, A. Z., Fitri, K., Nabilla, M. F., & Agustia, N. L. (2021). Pemanfaatan Media Visual dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 291-299.
- Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., & L, N. A. (2021). PEMANFAATAN MEDIA VISUAL DALAM TERCAPAINYA TUJUAN PEMBELAJARAN. *Akademika*, 10 (02), 291-299. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>
- Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., & L, N. A. (2021). PEMANFAATAN MEDIA VISUAL DALAM TERCAPAINYA TUJUAN PEMBELAJARAN. *Akademika*, 10(02), 291-299. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>
- Muna, f, dkk,. (2023). Strategi Guru dalam Menghadapi Gaya Belajar Visual Siswa Kelas IV di SDN Pedurungan Kidul 01, *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7(1). 1451-1452.
- Ndah, R. A., & Fadilah, M. (2024). Literature Review : Pengaruh Media Pembelajaran Literasi Visual Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA. *BIODIK*, 10(2), 188-198. <https://doi.org/10.22437/biodik.v10i2.33803>
- Nita Agustin, Untung Sunaryo, S. (2023). EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VI DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 OGAN KOMERING ULU TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN*, 02(04), 1085.
- Nurhidayati, Voni, dkk. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Siswa. *Bina Gogik*, 10 (02), hlm. 101.
- Refdinal. (2022). *"Teknologi Augmented Reality dan Virtual Reality dalam Media Pembelajaran"*, Depok (PT. RajaGrafindo Persada), hlm. 09.
- Rosmawar. (2025). Strategi Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MIN 12 Aceh Barat Daya Rosmawar. *Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 3(1), 145
- Sihombing, Yenni, dkk. 2023. "Problematika Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), hlm. 712-713.
- Topik, (2021). Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Islam Parit Jawai, *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional*, 3(1), 90.